

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado

Kemenkes : Kasus Influenza Meningkat, Tetapi masih Dalam Rentang Kewaspadaan

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI mencatat adanya peningkatan aktivitas influenza di Indonesia dan kawasan Asia Tenggara. Namun, berdasarkan hasil surveilans hingga minggu ke-38 tahun 2026, kondisi tersebut masih berada dalam rentang medium dan belum menunjukkan situasi yang mengkhawatirkan.

Di Indonesia, hasil surveilans sentinel menunjukkan positivity rate influenza sebesar 56% pada minggu ke-38. Pada surveilans di puskesmas, aktivitas influenza telah berada pada kategori sedang (medium), sementara pada surveilans rumah sakit masih berada pada kategori rendah (low).

Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mengatakan peningkatan kasus influenza perlu direspons dengan penguatan surveilans dan kesiapsiagaan, bukan dengan kepanikan.

"Memang ada kenaikan kasus influenza, khususnya di Indonesia dan Asia Tenggara. Tetapi berdasarkan data surveilans yang kita miliki, kondisinya masih dalam rentang medium. Karena itu, yang kita lakukan adalah meningkatkan surveilans dan kesiapsiagaan agar perkembangan kasus dapat terus dipantau," ujar Menkes Budi.

Menurut data Kemenkes, peningkatan aktivitas influenza pada periode Agustus-September juga masih sesuai dengan pola musiman yang selama ini terlihat di Indonesia. Pada minggu ke-38 tahun 2026, dari 265 spesimen yang diperiksa melalui surveilans sentinel, sebanyak 148 spesimen positif influenza. Virus yang dominan adalah Influenza A (H1N1pdm09).

Kemenkes juga memantau perkembangan Influenza A (H3N2) subclade K yang belakangan banyak diperbincangkan di masyarakat dengan sebutan "superflu". Istilah "superflu" tersebut bukan merupakan nomenklatur resmi yang digunakan oleh WHO maupun CDC untuk menyebut subclade K. Karena itu, perkembangan influenza perlu dilihat berdasarkan hasil pemeriksaan dan data surveilans, bukan semata-mata berdasarkan istilah yang beredar di masyarakat.



BERITA KESEHATAN LAINNYA

Pada minggu epidemiologi ke 39, dilaporkan 2 kasus kematian Demam Kuning di Pantai Gading

Situasi penyakit menular pada minggu ke-39 menunjukkan bahwa kasus ISPA di Indonesia mencapai 511.560 kasus, menurun dibandingkan minggu ke-38 yang berjumlah 530.385 kasus, sementara di Sulawesi Utara pada minggu ke-39 tercatat 2.382 kasus, mengalami penurunan dari minggu ke-38 yang berjumlah 2.418 kasus.

Situasi penyakit menular di Sulawesi utara pada minggu ke-39 dibanding dengan lima minggu terakhir menunjukan penurunan kasus ISPA, selanjutnya Diare Akut, ILI, GHPR, Dengue dan malaria, konfirmasi masih berfluktuasi.



DAFTAR ISI

DISEASE OUTBREAK NEWS

SITUASI GLOBAL PENYAKIT
INFEKSI EMERGING

PELAYANAN KESEHATAN
TERBATAS

PENGAWASAN PELAKU
PERJALANAN

PENGAWASAN LALU LINTAS
ALAT ANGKUT

PENGAWASAN LALU LINTAS
BARANG

DISTRIBUSI
PENERBITAN DOKUMEN
KEKARANTINAAN PADA
ALAT ANGKUT, ORANG,
DAN BARANG

MEDIA EDUKASI

PES PNEUMONIK DI RUSIA

SITUASI TERKINI

Situasi Terkini WHO terus menindaklanjuti laporan kematian seorang pekerja laboratorium di Institut Penelitian Anti-Wabah Irkutsk, Rusia, yang meninggal pada 2 Oktober 2026 akibat pneumonia berat. Laporan awal menyebutkan dugaan paparan laboratorium yang tidak disengaja.

Hasil investigasi otoritas kesehatan Rusia menunjukkan tidak terdapat wabah baru di wilayah Irkutsk. Kontak yang teridentifikasi telah diperiksa dan dipantau, tanpa ditemukan patogen berisiko tinggi. Pemantauan terhadap kontak telah selesai. WHO masih meminta informasi lebih lanjut mengenai penyebab pneumonia, patogen yang terkait, serta laporan adanya karyawan kedua yang mengalami pneumonia dengan penyebab yang belum diketahui. WHO tetap berkoordinasi dengan Rusia untuk memastikan situasi dapat dinilai secara tepat.

GEJALA

- Pes bubonik: demam, menggigil, nyeri tubuh, mual, serta pembengkakan kelenjar getah bening (bubo). CFR 17–26%.
- Pes pneumonik: sesak napas, batuk, dan dahak bercampur darah. CFR 22–71%.
- Pes septikemik: perdarahan kulit, kulit kebiruan (sianosis), dan nekrosis pada ujung anggota tubuh. CFR 80–100% jika tidak diobati.

PENYEBAB

Disebabkan oleh bakteri *Yersinia pestis*, umumnya ditemukan pada pinjal

CARA PENULARAN

- Gigitan pinjal yang terinfeksi
- Kontak dengan cairan tubuh orang/hewan yang sakit atau benda terkontaminasi cairan tubuh tersebut.
- Menghirup partikel pernapasan dari orang/hewan sakit

PENILAIAN RESIKO

- Global: Risiko penyebaran antarnegara melalui perjalanan internasional tetap ada.
- Wilayah: Perlu pemantauan terhadap peningkatan kasus dan penularan lokal.
- Individu: Risiko lebih tinggi pada kontak erat, tenaga kesehatan, dan petugas laboratorium yang terpapar.

UPAYA PENCEGAHAN

- Deteksi dini dan isolasi kasus.
- Pelacakan serta pemantauan kontak.
- Gunakan APD dan terapkan kebersihan tangan.

REKOMENDASI

- Perkuat surveilans dan pemeriksaan laboratorium.
- Tingkatkan kesiapsiagaan fasilitas kesehatan.
- Perkuat pemantauan di bandara dan pelabuhan.



SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING



Listeriosis

Total tambahan kasus
terkonfirmasi Minggu-38 :

+44

Total kematian : +1

Negara yang melaporkan penambahan kasus :



Amerika Serikat
Cina
Spanyol
Australia



COVID-19

Total tambahan kasus
terkonfirmasi Minggu-38 :

+12.724

Negara yang melaporkan penambahan kasus :



Thailand
Korea Selatan
Cina



Avian Influenza A(H5N1)

Total tambahan kasus
terkonfirmasi Minggu-38 :

+1

Negara yang melaporkan penambahan kasus :



Kamboja



West Nile

Total tambahan kasus
terkonfirmasi Minggu-38 :

+847

Total kematian : +5

Negara yang melaporkan penambahan kasus :



Amerika Serikat
Italia
Tunisia
Rumania
Serbia
Hungaria
Spanyol
Austria
Kroasia
Prancis
Kosovo
Makedonia
Belanda
Belgia



Virus Hanta

Total tambahan kasus
terkonfirmasi Minggu-38 :

+3

Negara yang melaporkan penambahan kasus :



Korea Selatan



Legionellosis

Total tambahan kasus
terkonfirmasi Minggu-38 :

+865

Total kematian : +3

Negara yang melaporkan penambahan kasus :



Amerika Serikat
Jepang
Spanyol
Australia
Cina
Korea Selatan
Singapura
Thailand
India



Polio

Total tambahan kasus
terkonfirmasi Minggu-38 :

+12

Negara yang melaporkan penambahan kasus :



Afghanistan
RD Kongo
Chad
Nigeria



Demam Kuning

Total tambahan kasus
terkonfirmasi Minggu-38 :

+14

Total kematian : +2

Negara yang melaporkan penambahan kasus :



Nigeria



Mpox

Total tambahan kasus
terkonfirmasi Minggu-38 :

+49

Negara yang melaporkan penambahan kasus :



Madagaskar
Indonesia
Singapura



Demam Lassa

Total tambahan kasus
terkonfirmasi Minggu-38 :

+30

Total Kematian : +6

Negara yang melaporkan penambahan kasus :



Pantai Gading



Ebola

Total tambahan kasus
terkonfirmasi Minggu-38 :

+404

Total kematian : +203

Negara yang melaporkan penambahan kasus :



RD Kongo



Meningokokus

Total tambahan kasus
terkonfirmasi Minggu-38 :

+26

Negara yang melaporkan penambahan kasus :



Thailand
Burkina Faso
Ghana
Mali
Chad
Amerika Serikat
Jepang
Australia
Cina



Crimean Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)

Total tambahan kasus
terkonfirmasi Minggu-38 :

+1

Negara yang melaporkan penambahan kasus :



Senegal

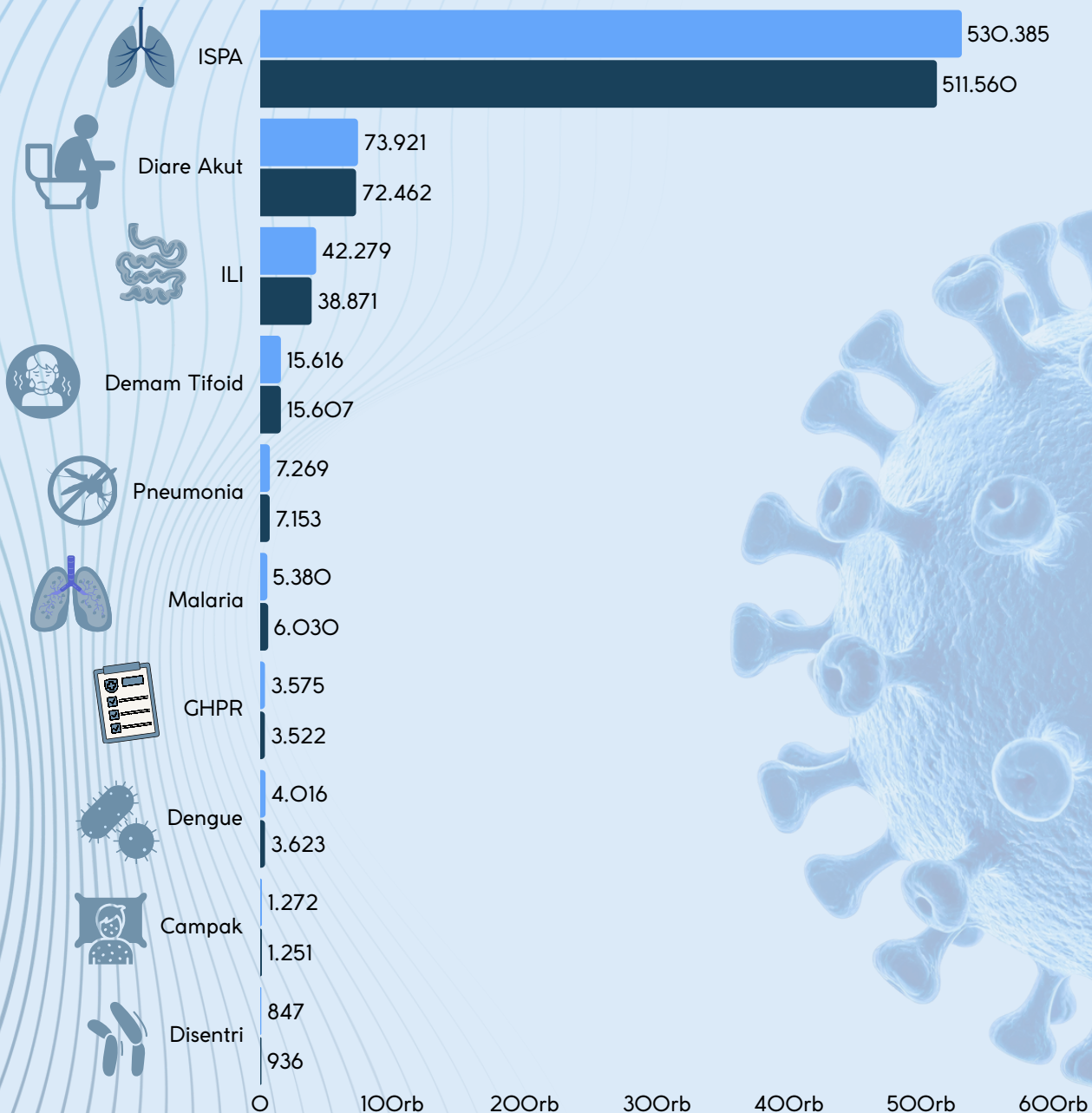


SITUASI PENYAKIT MENURUT SKDR DI INDONESIA



Perbandingan Penyakit Minggu-38 dan Minggu-39

● M-38 ● M-39

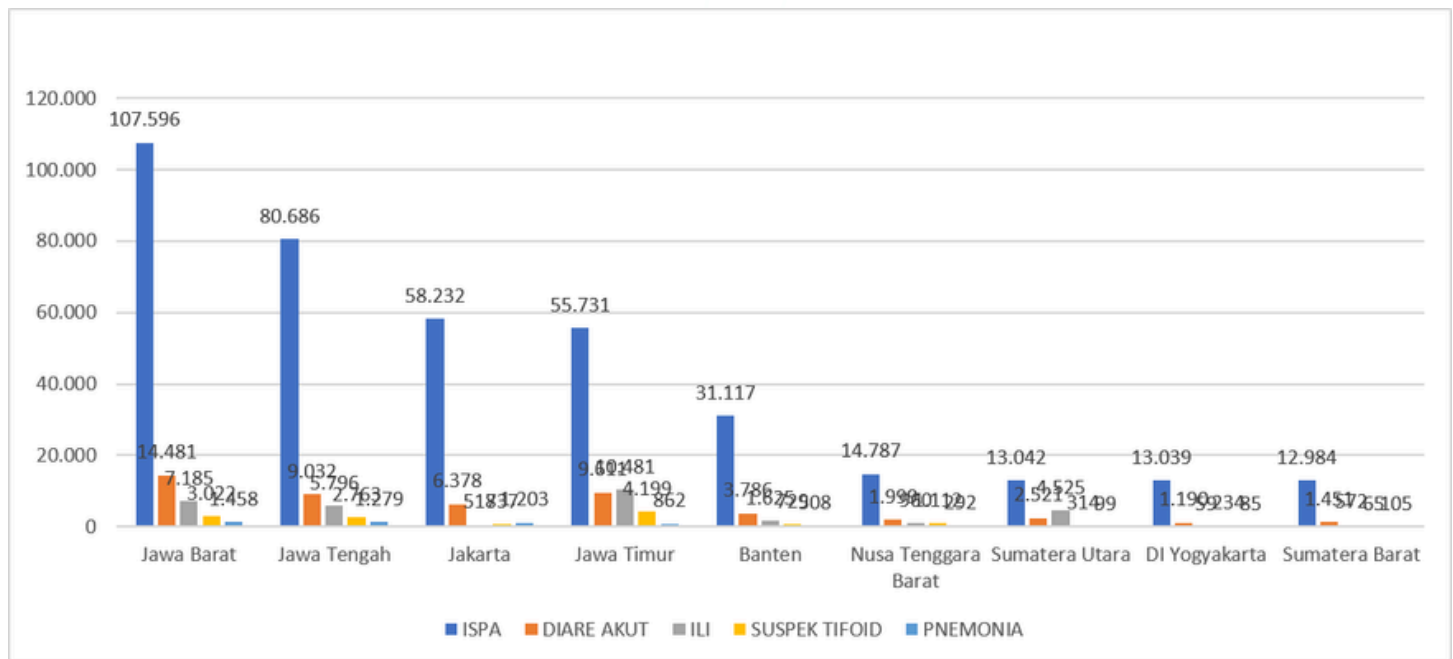


Grafik perkembangan penyakit menunjukkan tren yang bervariasi, dengan sebagian besar penyakit mengalami penurunan kasus dan hanya Malaria yang mengalami peningkatan. ISPA tetap menjadi penyakit dengan jumlah kasus tertinggi pada SKDR, yaitu sebanyak 530.385 kasus pada M-38, kemudian menurun menjadi 511.560 kasus pada M-39, atau turun sebesar 3,5% sebanyak 18.825 kasus. Sementara itu, Malaria mencatat persentase peningkatan kasus terbesar, yaitu sebesar 12,1% atau naik 650 kasus, dari 5.380 kasus pada M-38 menjadi 6.030 kasus pada M-39. Di sisi lain, Dengue mengalami penurunan persentase terbesar, yaitu sebesar 9,8% atau turun 393 kasus, dari 4.016 kasus pada M-38 menjadi 3.623 kasus pada M-39.

KEWASPADAAN FAKTOR RISIKO PENYAKIT MENULAR DI PINTU MASUK SULAWESI UTARA



DISTRIBUSI KASUS PENYAKIT MENURUT PROVINSI ASAL



Berdasarkan distribusi kasus menurut jenis penyakit dan provinsi, ISPA merupakan penyakit dengan jumlah kasus paling dominan dibandingkan penyakit lainnya. Kasus ISPA tertinggi tercatat di Jawa Barat sebanyak 107.596 kasus, diikuti Jawa Tengah sebanyak 80.686 kasus dan Jakarta sebanyak 58.232 kasus.

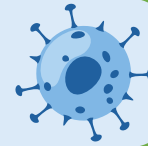
Pada Diare Akut, kasus tertinggi ditemukan di Jawa Barat sebanyak 14.481 kasus, diikuti Jawa Timur sebanyak 9.611 kasus dan Jawa Tengah sebanyak 9.032 kasus. Sementara itu, kasus ILI tertinggi tercatat di Jawa Timur sebanyak 10.481 kasus, diikuti Jawa Barat sebanyak 7.185 kasus dan Jawa Tengah sebanyak 5.796 kasus.

Untuk Suspek Tifoid, jumlah kasus tertinggi ditemukan di Jawa Timur sebanyak 4.199 kasus, diikuti Jawa Barat sebanyak 3.022 kasus dan Jawa Tengah sebanyak 2.763 kasus. Sedangkan kasus Pneumonia tertinggi tercatat di Jawa Barat sebanyak 1.458 kasus, diikuti Jawa Tengah sebanyak 1.279 kasus dan Jakarta sebanyak 1.203 kasus.

Secara keseluruhan, Jawa Barat menunjukkan jumlah kasus tertinggi untuk ISPA, Diare Akut, dan Pneumonia, sedangkan Jawa Timur memiliki jumlah kasus tertinggi untuk ILI dan Suspek Tifoid.



SITUASI PENYAKIT DI SULAWESI UTARA



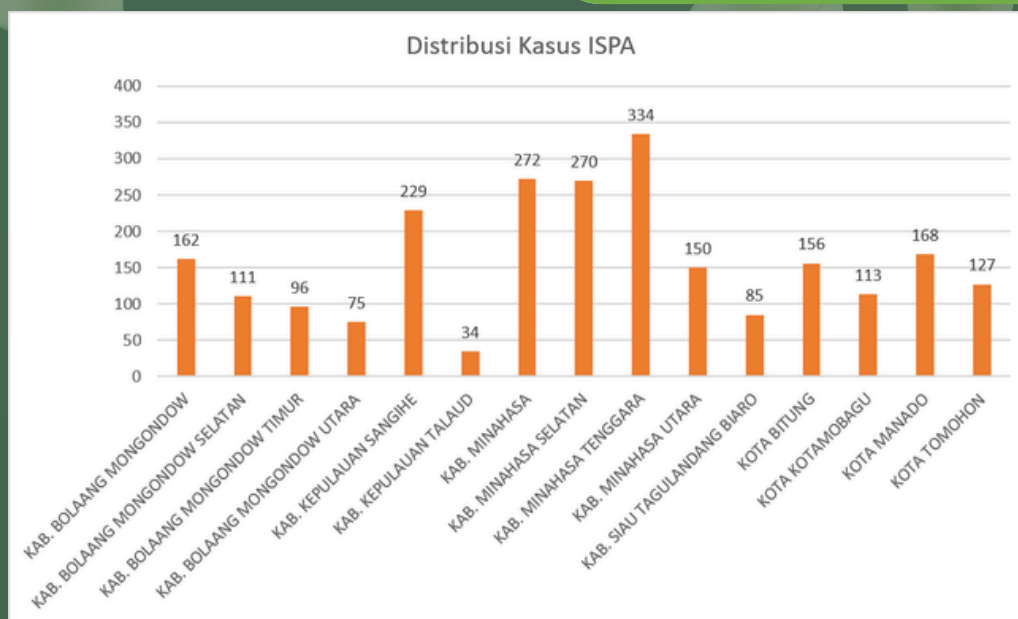
Data jumlah kasus penyakit per minggu

Nama Penyakit	M-36	M-37	M-38	M-39
ISPA	2.125	2.193	2.418	2.382
Diare Akut	398	418	430	407
GHPR	183	151	188	198
ILI	219	275	285	227
Suspek Dengue	17	15	14	13
Malaria Konfirmasi	7	4	10	27

- **ISPA** menjadi penyakit dengan jumlah kasus tertinggi, menunjukkan masih tingginya aktivitas penyakit saluran pernapasan di Sulawesi Utara.
- **Diare Akut** yang tinggi perlu menjadi perhatian terhadap faktor higiene, sanitasi, kualitas air, dan keamanan pangan.
- **GHPR** tetap tinggi, menunjukkan masih adanya risiko paparan masyarakat terhadap hewan penular rabies sehingga diperlukan kewaspadaan dan penanganan kasus secara cepat.
- **ILI** masih ditemukan, jumlahnya meningkat. Hal ini dapat dipengaruhi oleh definisi kasus ILI yang lebih spesifik serta cakupan jejaring pelaporan yang lebih terbatas
- **Suspek Dengue dan Malaria** menunjukkan penyakit tular vektor masih menjadi masalah kesehatan yang perlu diwaspadai, pada M-38 malaria mengalami peningkatan dan harus tetap memperhatikan kondisi lingkungan serta distribusi kasus menurut wilayah.

Pemantauan tren mingguan dan distribusi kasus perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk mendeteksi peningkatan kasus secara dini dan menentukan prioritas intervensi.

Distribusi kasus ISPA berdasarkan Kabupaten dan Kota



Berdasarkan data SKDR minggu ke-39 tahun 2026, total kasus ISPA di Provinsi Sulawesi Utara sebanyak 2.382 kasus yang tersebar di 15 Kabupaten/Kota. Rata-rata kasus per Kabupaten/Kota adalah sekitar 159 kasus, yang digunakan sebagai patokan untuk melihat wilayah dengan jumlah kasus di atas atau di bawah kondisi rata-rata provinsi.

Sebanyak 6 Kabupaten/Kota berada di atas rata-rata, yaitu Kabupaten Minahasa Tenggara sebagai wilayah dengan kasus tertinggi sebanyak 334 kasus, diikuti Kabupaten Minahasa sebanyak 272 kasus, Kabupaten Minahasa Selatan sebanyak 270 kasus, Kabupaten Kepulauan Sangihe sebanyak 229 kasus, Kabupaten Bolaang Mongondow sebanyak 162 kasus, dan Kota Manado sebanyak 168 kasus. Sementara itu, 9 Kabupaten/Kota berada di bawah rata-rata, dengan kasus terendah tercatat di Kabupaten Kepulauan Talaud sebanyak 34 kasus

Wilayah yang berada di bawah rata-rata perlu diverifikasi kelengkapan pelaporannya, karena rendahnya jumlah kasus belum tentu mencerminkan kondisi sebenarnya dan dapat berkaitan dengan adanya kasus yang belum dilaporkan (missing report) dari fasilitas kesehatan. Oleh karena itu, seluruh Kabupaten/Kota, baik yang berada di atas maupun di bawah rata-rata, tetap perlu mendapat perhatian dalam upaya pengendalian kesehatan serta peningkatan kelengkapan dan ketepatan pelaporan di setiap Kabupaten/Kota.



ALERT DI PUSKESMAS BUFFER WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO



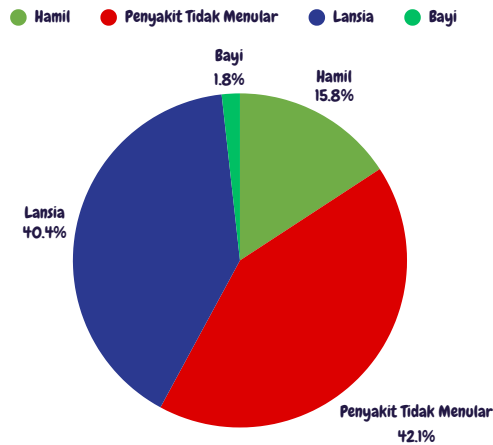
WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO	PUSKESMAS WILAYAH BUFFER	ALERT PADA MINGGU KE 38	ALERT PADA MINGGU KE 39	KETERANGAN
Bandara Sam Ratulangi Manado	Puskesmas Paniki	-	-	Terverifikasi
	Puskesmas Talawaan	GHPR (1 Kasus)	GHPR (2 Kasus) ISPA (6 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Likupang	Puskesmas Likupang	GHPR (5 Kasus)	GHPR (9 Kasus) ISPA (8 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Petta	Puskesmas Enemawira	-	-	Terverifikasi
Pelabuhan Miangas	Puskesmas Miangas	ISPA (2 Kasus)	ISPA (4 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Tahuna	Puskesmas Tahuna Timur	Malaria konfirmasi (1 Kasus)	Diare Akut (7 Kasus) GHPR (4 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Siau	Puskesmas Ulu Siau	GHPR (1 Kasus)	GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Tagulandang	Puskesmas Tagulandang	GHPR (2 Kasus)	Malaria konfirmasi (1 Kasus) GHPR (2 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Manado	Puskesmas Wenang	GHPR (4 Kasus)	GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Beo	Puskesmas Beo	-	GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Marore	Puskesmas Marore	-	GHPR (1Kasus) ISPA (8 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Melonguane	Puskesmas Melonguane	ISPA (3 Kasus)	Diare Akut (3 Kasus) ISPA (15 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Lirung	Puskesmas Lirung	-		Terverifikasi



PELAYANAN KESEHATAN



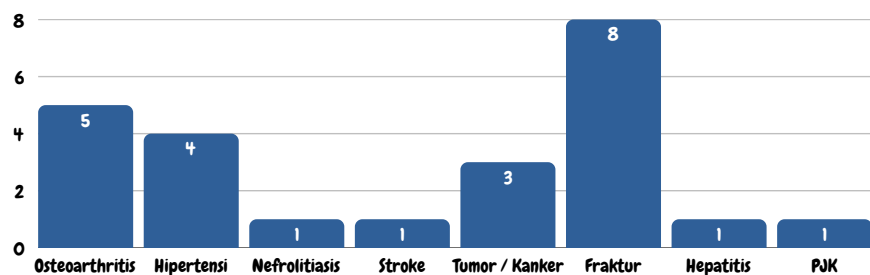
Pada minggu epidemiologi ke-39, tercatat sebanyak 57 pelayanan kesehatan di BKK Kelas I Manado. Layanan kesehatan dilakukan melalui poliklinik maupun melalui penerbitan SKLT /SKTLT. Jenis pelayanan terbanyak yaitu pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 24 layanan (42,1%), pelayanan lansia sebanyak 23 layanan (40,4%) pelayanan ibu hamil sebanyak 9 layanan (15,8%) dan pelayanan bayi 1 layanan (1,8%).



Tidak ditemukan Penyakit menular pada minggu epidemiologi ke-39



Diagnosa Penyakit Tidak Menular



Data menunjukkan bahwa pada minggu epidemiologi ke-39, jenis pelayanan kesehatan yang diberikan di BKK Kelas I Manado cukup bervariasi diantaranya yaitu Pemeriksaan Kru, Pemeriksaan Kesehatan, dan Penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT). Berdasarkan jenis penyakit tidak menular pada diagram diatas, pelayanan kesehatan dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) yang diterbitkan oleh BKK Kelas I Manado didominasi oleh penumpang dengan diagnosa Fraktur.

PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN DAN IJIN ANGKUT ORANG SAKIT



Rujukan ataupun Ijin Angkut Orang Sakit merupakan bentuk pengalihan pelayanan dari satu fasilitas kesehatan ke fasilitas lain yang lebih mampu, baik yang diterima dari luar wilayah Manado maupun yang dilakukan keluar wilayah. Pada minggu epidemiologi ke-39 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan sebanyak 4 layanan rujukan pasien. 2 layanan dari Bandara Internasional Sam Ratulangi Manado dan 2 layanan dari Pelabuhan Manado. Pelayanan rujukan di BKK Manado datang dari Provinsi lainnya dan Kepulauan dalam Provinsi Sulawesi Utara. Proses rujukan dilakukan melalui transportasi udara maupun laut, dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan pasien.

- Rujukan melalui Bandara
Pasien tiba di Bandara Sam Ratulangi Manado menggunakan pesawat komersial maupun pesawat medivac, lalu diarahkan menuju rumah sakit rujukan terdekat. Selama perjalanan, pasien didampingi oleh tim medis dari Bandara untuk memastikan kondisi tetap stabil.
- Rujukan melalui Pelabuhan
Pasien diberangkatkan menggunakan kapal reguler dan ditempatkan di area aman agar tidak terhimpit penumpang lain. Rujukan ini juga mendapat pendampingan dari tim medis wilayah kerja serta keluarga pasien.

Pelayanan rujukan ini merupakan salah satu bentuk komitmen BKK Kelas I Manado dalam memberikan pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan aman bagi masyarakat, khususnya mereka yang membutuhkan penanganan lebih lanjut di fasilitas kesehatan yang lebih lengkap.



PELAYANAN RUJUKAN DARI BANDARA
INTERNASIONAL SAM RATULANGI
MANADO MENUJU RS SENTRA MEDIKA
MINUT

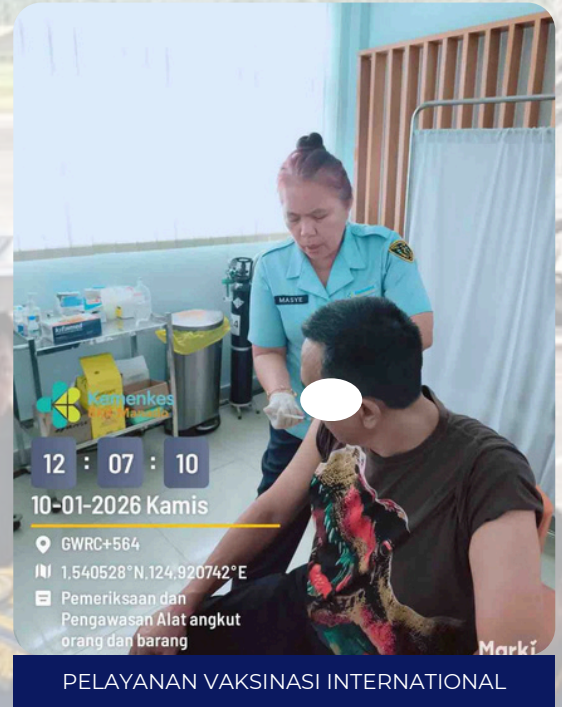
PELAYANAN VAKSINASI INTERNASIONAL



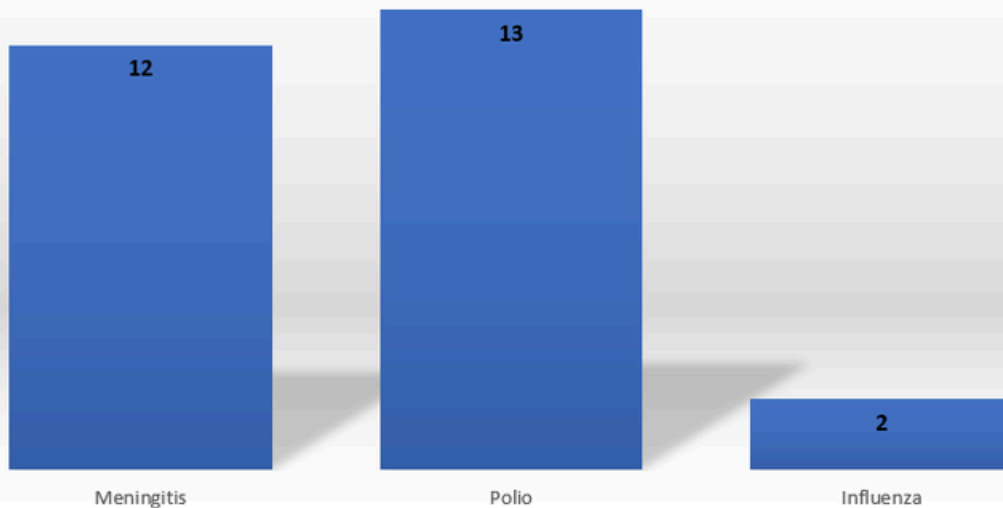
Vaksin internasional adalah vaksin yang diberikan kepada pelaku perjalanan internasional sebagai upaya pencegahan penyakit menular lintas negara serta untuk memenuhi persyaratan kesehatan internasional (International Health Regulations/IHR) dan ketentuan negara tujuan.

Beberapa vaksin internasional yang tersedia di BKK Manado yaitu:

- Vaksin Meningitis: wajib bagi jamaah umrah dan haji serta pelaku perjalanan ke negara tertentu.
- Vaksin Polio: diberikan sebagai pencegahan penularan polio lintas negara.
- Vaksin Influenza: dianjurkan terutama bagi kelompok berisiko dan pelaku perjalanan.
- Vaksin Yellow Fever: wajib bagi pelaku perjalanan ke negara endemis tertentu.



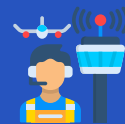
Jumlah Pelayanan Vaksinasi Internasional di BKK Manado pada minggu ke 39 tahun 2026



Berdasarkan grafik diatas, vaksinasi internasional di BKK Manado pada minggu epidemiologi ke-39 terdapat 27 pelayanan vaksinasi yang terdiri dari 12 layanan vaksin meningitis, 13 layanan vaksin polio dan 2 layanan vaksin Influenza BKK Manado terus berkomitmen memberikan pelayanan vaksinasi internasional yang optimal sebagai bagian dari upaya perlindungan kesehatan masyarakat dan pencegahan penyakit menular lintas negara.

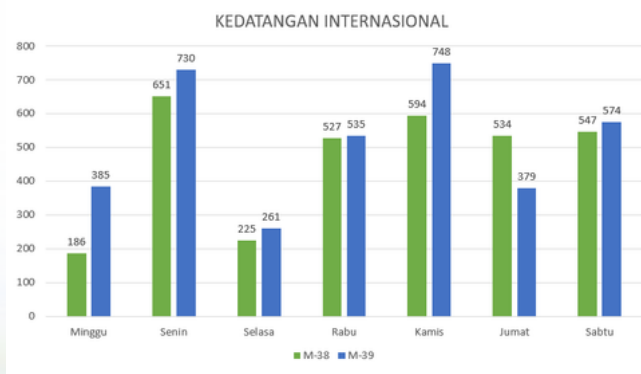


PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



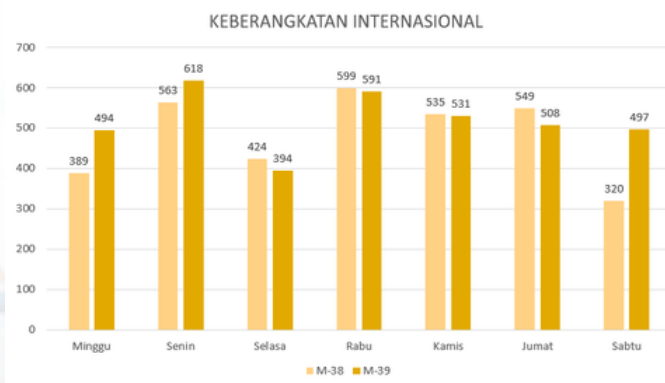
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah kedatangan PPLN pada minggu ke-39 mencapai 3.612 orang, terjadi peningkatan jumlah kedatangan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-38 dengan jumlah 3.264 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-39 dengan minggu ke-38 tren harian kedatangan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi pada hari Kamis dengan jumlah 748 orang, terjadi peningkatan jumlah penumpang dibandingkan dengan hari Kamis sebelumnya dengan jumlah 594 orang.



KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

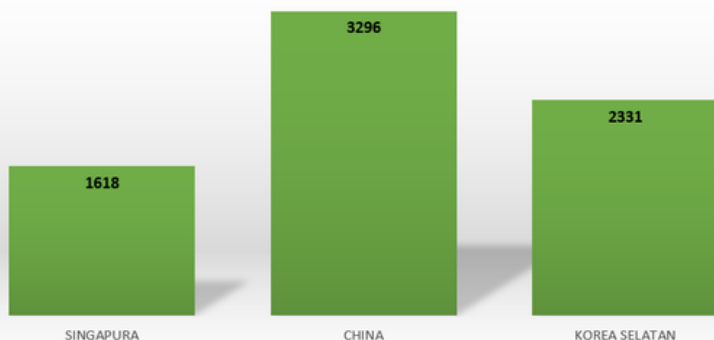
- Jumlah keberangkatan PPLN pada minggu ke-39 mencapai 3.633 orang, terjadi peningkatan jumlah keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-38 dengan jumlah 3.379 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-39 dengan minggu ke-38, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi di minggu ke-39 yaitu pada hari Senin berjumlah 618 orang, mengalami peningkatan jika dibandingkan hari Senin di minggu sebelumnya dengan jumlah 563 orang.



Berikut data jumlah pelaku perjalanan luar negeri berdasarkan Negara asal/Negara tujuan yang masuk/keluar ke Sulawesi Utara pada minggu ke-39

- Negara asal/Negara tujuan ke Sulawesi Utara berasal dari Singapura, China dan Korea Selatan
- Pelaku perjalanan kedatangan dan keberangkatan internasional tertinggi berasal dari China dengan jumlah 3.296 orang, sedangkan pelaku perjalanan yang berasal dari Korea Selatan sebanyak 2.331 orang, dan Singapura sebanyak 1.618 orang

DISTRIBUSI PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI BERDASARKAN ASAL



PENGAWASAN PENERAPAN ALL INDONESIA

TOTAL ISIAN
ALL INDONESIA
2.933

Bergejala
1

Daerah Terjangkit
4

Tidak Bergejala
2.928

Berdasarkan data Deklarasi Kesehatan BKK Manado (Bandara Sam Ratulangi) pada minggu ke 39 terdapat 1 PPLN yang bergejala dan 4 PPLN dari daerah terjangkit. Seluruh PPLN dilakukan pemeriksaan menggunakan thermal scan dan dilakukan wawancara untuk konfirmasi gejala. Hasil pemeriksaan menggunakan thermal scan tidak terdapat tanda dan gejala penyakit potensial wabah/klb.



Sebaran Risiko Berdasarkan Negara Riwayat Kunjungan PPLN

Sebaran risiko berdasarkan isian riwayat negara yang pernah dikunjungi dalam kurun waktu 21 hari sebelum tiba di Indonesia

No	Negara Dikunjungi	Total Isian	Bergejala	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Tidak Berisiko
1.	Malaysia	91.987	115	0	67	91.805
2.	Indonesia	73.306	74	0	31	73.201
3.	Saudi Arabia	25.805	62	0	22	25.721
4.	Singapore	72.210	54	0	84	72.072
5.	Thailand	14.424	26	0	47	14.351
6.	China	47.026	22	0	37	46.967
7.	Australia	25.111	22	0	34	25.055
8.	Philippines	4.299	15	0	6	4.278
9.	null	7.735	12	0	20	7.703
10.	Japan	13.965	12	0	13	13.940

Sebaran risiko berdasarkan negara riwayat kunjungan PPLN bergejala berasal dari negara Malaysia, yang mana malaysia menjadi negara tertinggi riwayat kunjungan, hal ini dikarenakan banyaknya tenaga kerja asing yang tiba di Indonesia khususnya wilayah timur melalui pintu masuk bandara sam ratulangi.



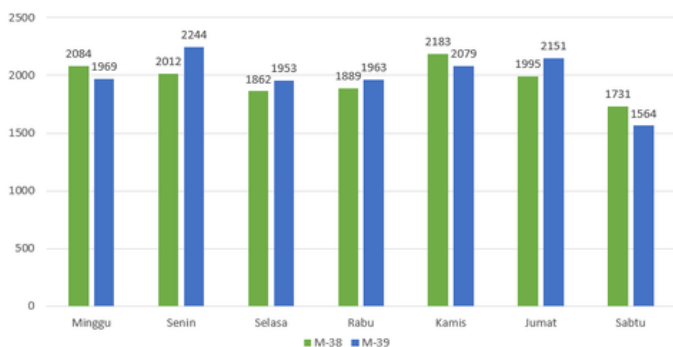
PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah kedatangan PPDN pada minggu ke-39 mencapai 13.923 orang, mengalami peningkatan dibandingkan dengan minggu ke-38 dengan jumlah kedatangan PPDN 13.756 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-39 dengan minggu ke-38, tren harian kedatangan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Senin dengan jumlah 2.244 orang, terjadi peningkatan jumlah kedatangan PPDN dibandingkan dengan hari Senin di minggu ke-38 dengan jumlah 2.012 orang.

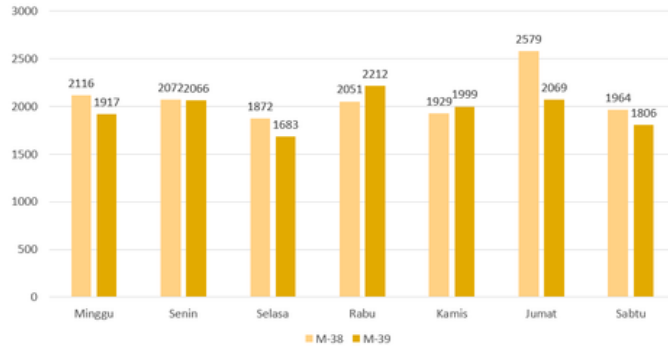
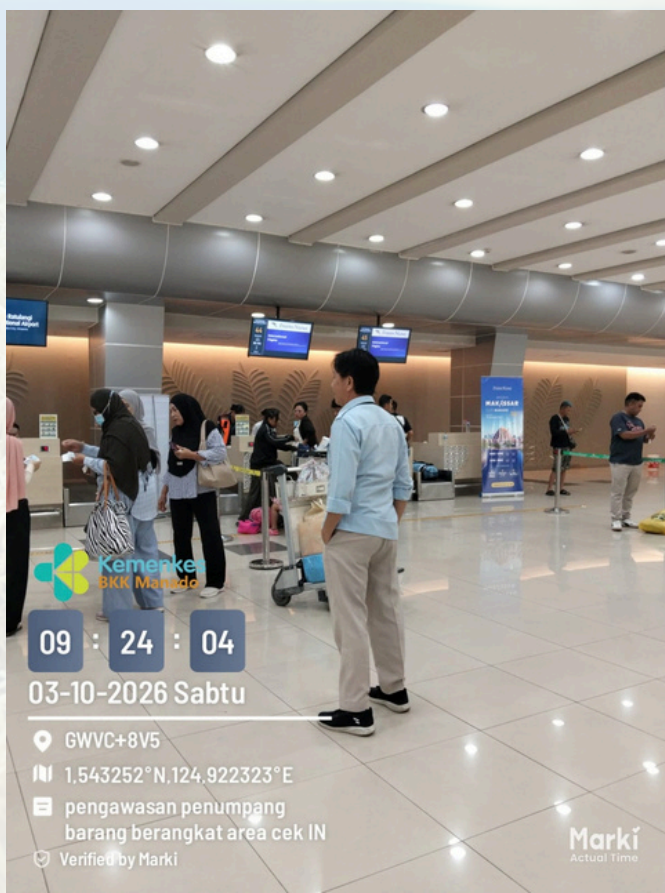
KEDATANGAN DOMESTIK



KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah keberangkatan PPDN pada minggu ke-39 mencapai 13.752 orang, mengalami penurunan jumlah pelaku perjalanan jika dibandingkan dengan minggu ke-38 yang mencapai 14.583 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-39 dengan minggu ke-38, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Rabu berjumlah 2.212 orang mengalami peningkatan dibandingkan dengan hari Rabu pada Minggu ke-38 dengan jumlah 2.051 orang.

KEBERANGKATAN DOMESTIK

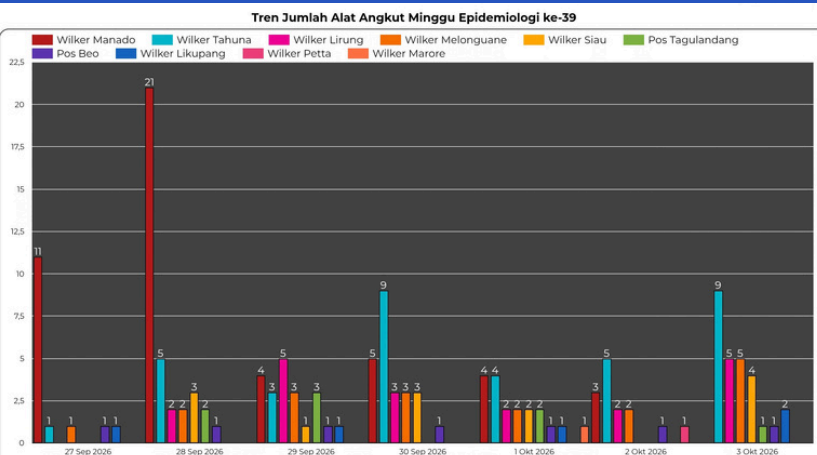




PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN

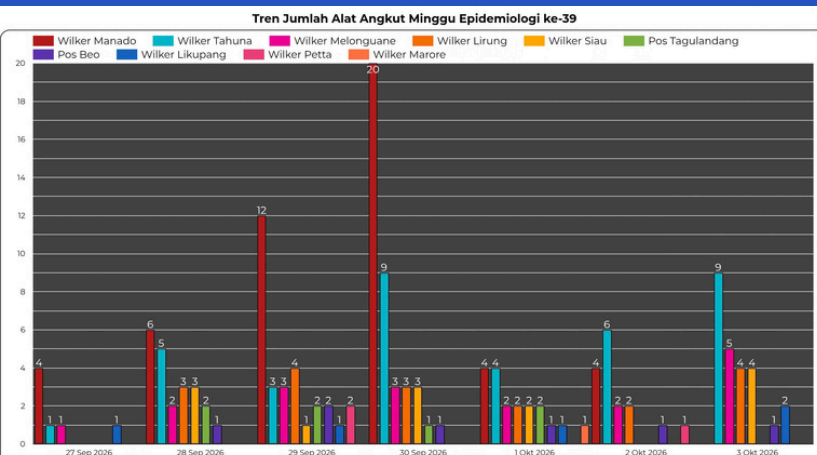


Distribusi Kedatangan Kapal



Berdasarkan grafik di samping, distribusi kedatangan kapal pada **Minggu ke-39** dengan jumlah kapal tiba sebanyak 156 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Manado dengan jumlah kedatangan kapal sebanyak 48 kapal dalam seminggu. Kedatangan kapal paling banyak terjadi pada hari Senin yaitu sebanyak 36 kapal kedatangan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

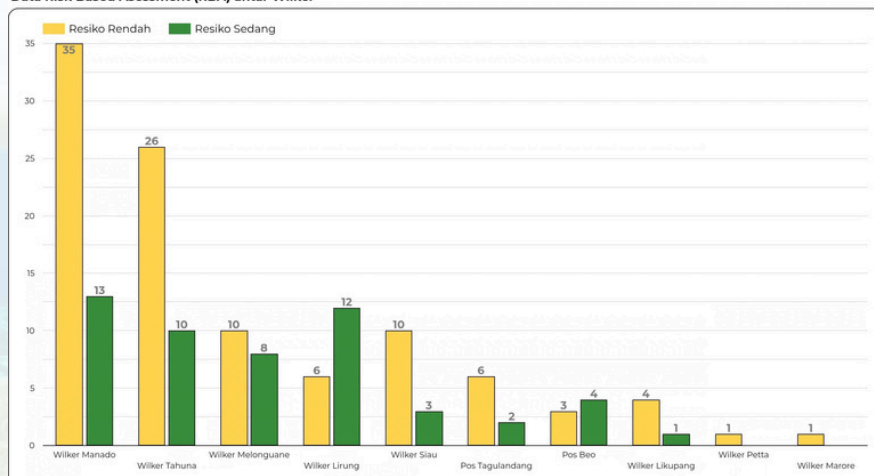
Distribusi Keberangkatan Kapal



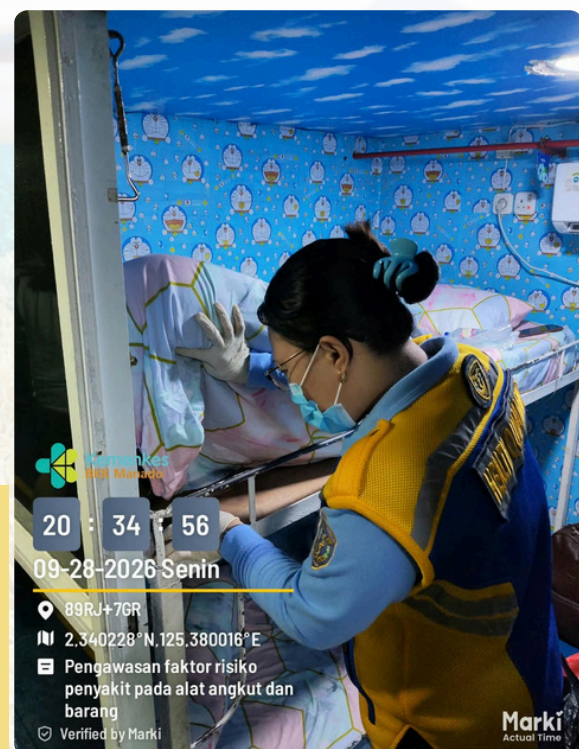
Grafik di samping menunjukkan distribusi keberangkatan kapal pada **Minggu ke-39** dengan jumlah kapal berangkat sebanyak 159 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Manado dengan jumlah keberangkatan kapal sebanyak 50 kapal dalam seminggu. Keberangkatan kapal paling banyak terjadi pada hari Rabu yaitu sebanyak 40 kapal keberangkatan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

Distribusi Risk Based Assessment (RBA) di Pelabuhan

Data Risk Based Assessment (RBA) antar Wilker



Pada **Minggu ke-39** pemeriksaan kapal berjumlah 156 kapal. Berdasarkan laporan *Risk Based Assesment* (RBA) alat angkut dengan risiko rendah berjumlah 102 kapal dan risiko sedang berjumlah 53 kapal. Pengawasan kapal dilakukan pada saat kedatangan dan keberangkatan kapal.

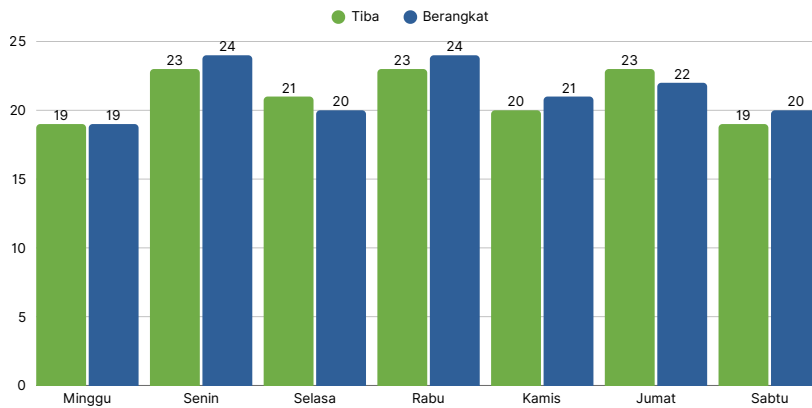




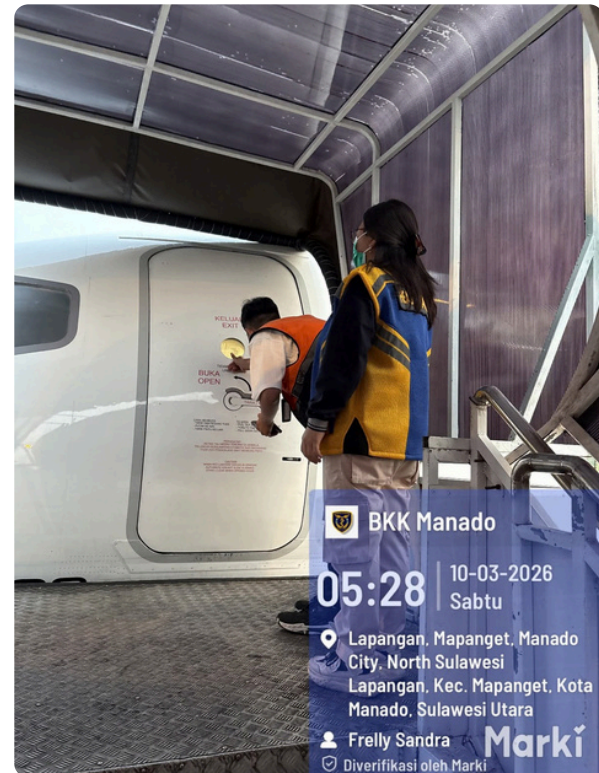
PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI BANDARA



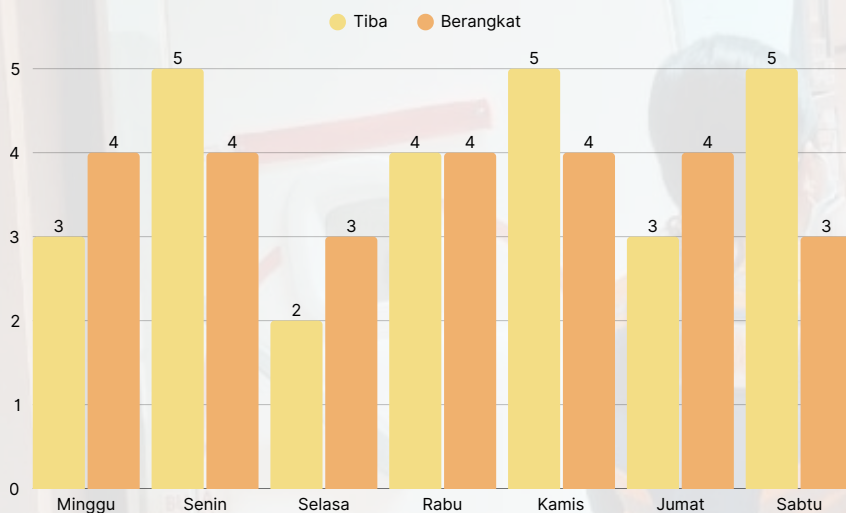
Distribusi Pesawat Domestik



Berdasarkan grafik di diatas, distribusi pesawat domestik pada **Minggu ke-39** dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 148 kedatangan dan jumlah keberangkatan pesawat sebanyak 150 keberangkatan.



Distribusi Pesawat Internasional

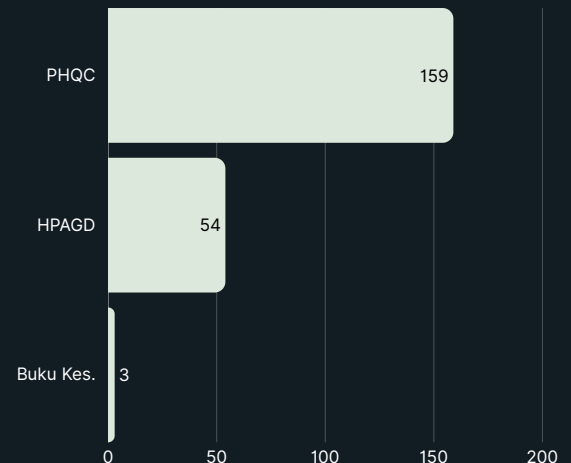


Berdasarkan grafik di diatas, distribusi pesawat internasional pada **Minggu ke-39** dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 27 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 27 keberangkatan.



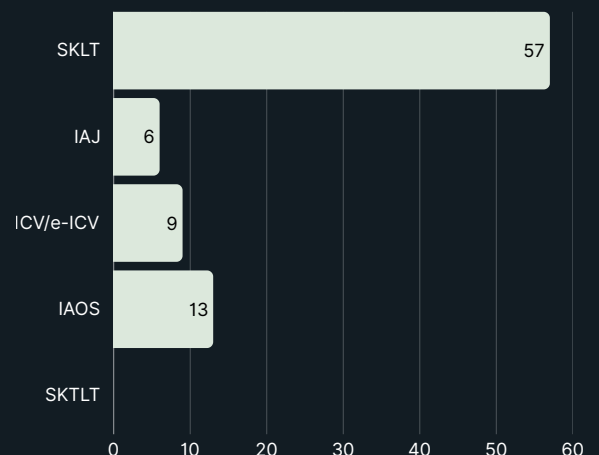
DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN PENGAWASAN ORANG DAN ALAT ANGKUT

DOKUMEN KESEHATAN PADA ALAT ANGKUT



Dokumen yang diterbitkan oleh BKK Manado untuk dokumen kesehatan pada alat angkut di minggu epidemiologi ke-39 dengan jumlah 216 dokumen. Dokumen terbanyak yang diterbitkan adalah dokumen kesehatan alat angkut kapal (PHQC) sebanyak 159 (73.6%) dokumen. selain itu juga dilakukan pengawasan dan validasi dokumen HPAGD pada penerbangan internasional sebanyak 54 (25%).

DOKUMEN KESEHATAN PADA ORANG



Pada minggu epidemiologi ke-39 terdapat pencatatan pada 5 dokumen kesehatan pada orang sebanyak 85 dokumen yang telah diterbitkan oleh BKK Manado dengan jumlah dokumen tertinggi yaitu SKLT sebanyak 57 (67%) dokumen dan penerbitan Ijin Angkut Jenazah sebanyak 6 (7%) dokumen.



PENGAWASAN BARANG (JENAZAH)



Gambar diatas menunjukkan rangkaian kegiatan pengawasan lalu lintas barang berupa jenazah oleh petugas karantina kesehatan. Selain melakukan verifikasi kelengkapan dokumen sebagai dasar penerbitan Surat Ijin Angkut Jenazah, petugas juga melakukan pengawasan secara langsung terhadap jenazah saat proses pemuatan ke dalam alat angkut. Di samping itu, pengawasan juga dilakukan saat jenazah tiba di Pelabuhan atau Bandara untuk memastikan kondisi dan prosedur penanganannya sesuai standar.

Pada **minggu ke-39**, tercatat sebanyak **12** jenazah yang diawasi oleh seluruh wilayah kerja BKK Manado, yang terdiri dari 6 jenazah berangkat dan 6 jenazah tiba. Pengawasan terhadap alat angkut jenazah mencakup pemeriksaan dokumen persyaratan serta pemeriksaan fisik terhadap peti jenazah yang digunakan.

Distribusi penerbitan dokumen selama minggu ke 39 menunjukkan bahwa telah diterbitkan sebanyak 6 surat ijin angkut jenazah yang digunakan untuk mendukung proses persyaratan dokumen untuk jenazah sesuai prosedur karantina kesehatan.



PENGAWASAN PELANGGARAN KEKARANTINAAN KESEHATAN



Pin Pelanggaran kekarantinaan kesehatan adalah **setiap perbuatan atau kelalaian yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang tidak mematuhi, melanggar, atau menghalangi penyelenggaraan kekarantinaan kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah dalam rangka mencegah dan menanggulangi kedaruratan kesehatan masyarakat.**

Pin Unsur-unsur Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan dapat dikategorikan sebagai pelanggaran apabila memenuhi unsur:

1. Ada kebijakan atau tindakan kekarantinaan kesehatan yang sah
2. Ada kewajiban untuk mematuhi kebijakan tersebut
3. Terjadi perbuatan melanggar, tidak patuh, atau menghalangi
4. Berpotensi atau menyebabkan kedaruratan kesehatan masyarakat

Jenis Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan :

1. Pemalsuan Dokumen Kesehatan Perjalanan
2. Menolak atau Menghindari Pemeriksaan Petugas
3. Melanggar Ketentuan Karantina Alat Angkut
4. Menghalangi Tindakan Kekarantinaan
5. Oknum yang Membantu Pelanggaran

Berdasarkan pengawasan pelanggaran kekarantinaan kesehatan , **tidak ditemukan kasus pelanggaran** di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado.





KESIMPULAN



1. BERDASARKAN PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN :

- JUMLAH PELAKU PERJALANAN DOMESTIK DAN INTERNASIONAL PADA PESAWAT BERJUMLAH 34.920 PENUMPANG DENGAN JUMLAH PESAWAT TIBA DAN BERANGKAT 352 PESAWAT.
- JUMLAH PELAKU PERJALANAN PADA KAPAL TIBA DAN BERANGKAT BERJUMLAH 21.382 PENUMPANG DENGAN JUMLAH KAPAL TIBA DAN BERANGKAT 315 KAPAL.

2. BERDASARKAN PENGAWASAN ALAT ANGKUT :

- JUMLAH PESAWAT TIBA DOMESTIK BERJUMLAH 148 PESAWAT DAN JUMLAH PESAWAT BERANGKAT DOMESTIK BERJUMLAH 150 PESAWAT
- JUMLAH PESAWAT TIBA INTERNASIONAL BERJUMLAH 27 PESAWAT DAN JUMLAH PESAWAT BERANGKAT INTERNASIONAL BERJUMLAH 27 PESAWAT
- JUMLAH KEDATANGAN KAPAL PADA BEBERAPA WILAYAH KERJA BERJUMLAH 156 KAPAL DAN JUMLAH KEBERANGKATAN KAPAL 159 KAPAL

3. BERDASARKAN PELAYANAN KESEHATAN TERBATAS:

- SEBANYAK 57 PELAYANAN KESEHATAN DI BKK KELAS I MANADO. LAYANAN KESEHATAN DILAKUKAN MELALUI POLIKLINIK MAUPUN MELALUI PENERBITAN SKLT /SKLT. JENIS PELAYANAN TERBANYAK YAITU PADA PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM) SEBANYAK 24 LAYANAN (42,1%), PELAYANAN LANSIA SEBANYAK 23 LAYANAN (40,4%) PELAYANAN IBU HAMIL SEBANYAK 9 LAYANAN (15,8%) DAN PELAYANAN BAYI 1 LAYANAN (1,8%).
- SEBANYAK 4 LAYANAN RUJUKAN PASIEN TERDIRI DARI 2 LAYANAN BERASAL DARI BANDARA INTERNASIONAL SAM RATULANGI MANADO DAN 2 LAYANAN DARI PELABUHAN MANADO
- SEBANYAK 27 PELAYANAN VAKSINASI YANG TERDIRI DARI 12 LAYANAN VAKSIN MENINGITIS, 13 LAYANAN VAKSIN POLIO DAN 2 LAYANAN VAKSIN INFLUENZA

4. BERDASARKAN PENGAWASAN DOKUMEN YANG DITERBITKAN :

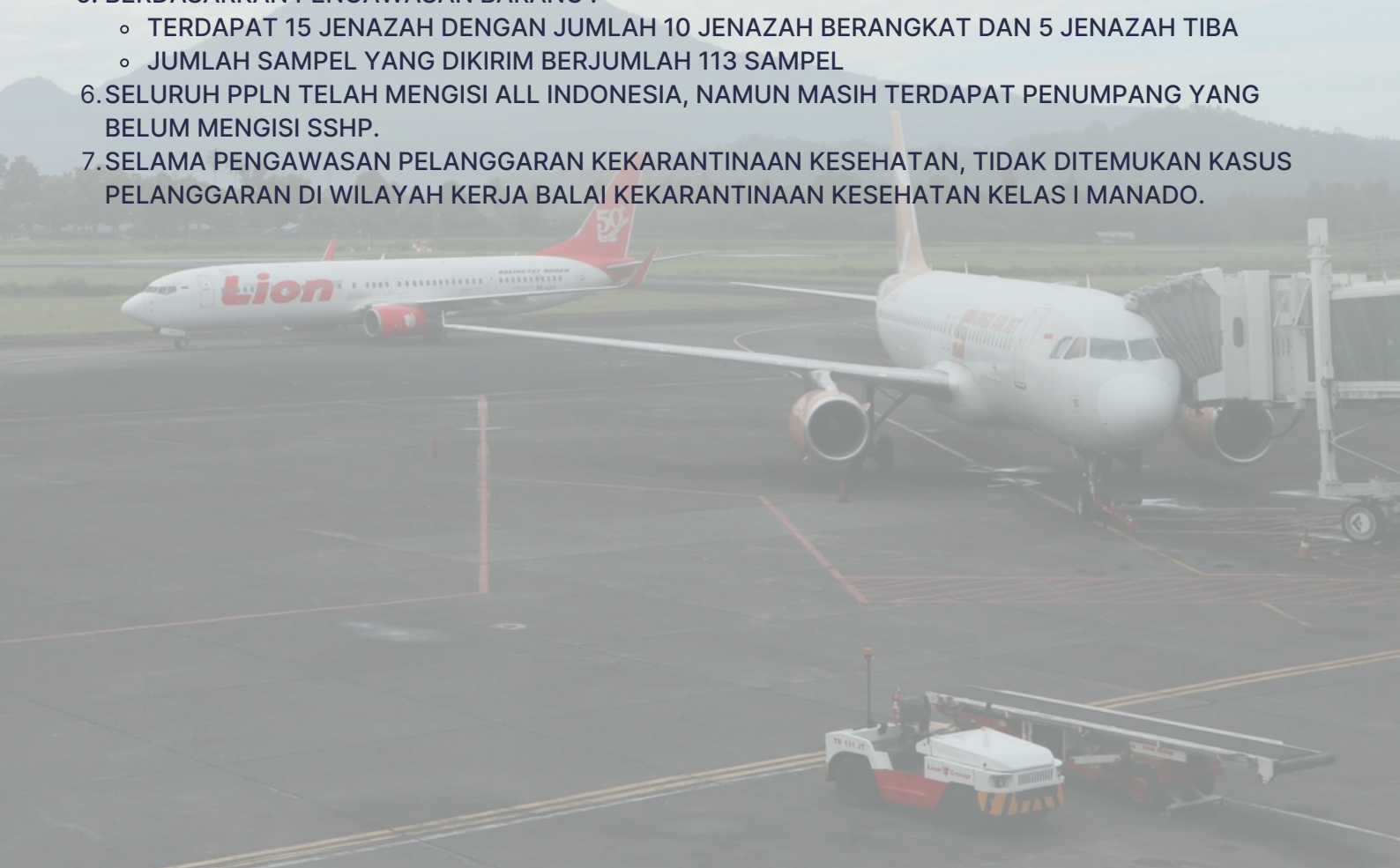
- SURAT IJIN ANGKUT JENAZAH BERJUMLAH 6 SURAT DAN SURAT REKOMENDASI PENGIRIMAN SAMPEL BERJUMLAH 6 SURAT.
- DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN PADA ALAT ANGKUT DENGAN TOTAL 216 DOKUMEN.
- DOKUMEN KESEHATAN PADA ORANG DENGAN TOTAL TERDAPAT 85 DOKUMEN KESEHATAN.

5. BERDASARKAN PENGAWASAN BARANG :

- TERDAPAT 15 JENAZAH DENGAN JUMLAH 10 JENAZAH BERANGKAT DAN 5 JENAZAH TIBA
- JUMLAH SAMPEL YANG DIKIRIM BERJUMLAH 113 SAMPEL

6. SELURUH PPLN TELAH MENGISI ALL INDONESIA, NAMUN MASIH TERDAPAT PENUMPANG YANG BELUM MENGISI SSHP.

7. SELAMA PENGAWASAN PELANGGARAN KEKARANTINAAN KESEHATAN, TIDAK DITEMUKAN KASUS PELANGGARAN DI WILAYAH KERJA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO.





REKOMENDASI



- ✓ Melakukan koordinasi dengan pihak Airlines terkait penerapan ALL Indonesia dan memastikan semua PPLN mengisi ALL Indonesia di bandara origin
- ✓ Melakukan pemantauan perkembangan penyakit secara global dan nasional untuk kewaspadaan dan deteksi dini di pintu masuk
- ✓ Peningkatan kewaspadaan terhadap pengawasan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di semua pintu masuk bandara dan pelabuhan
- ✓ Diharapkan bagi petugas di setiap wilayah kerja untuk dapat menilai dan memverifikasi status Risk Based Assessment (RBA) pada pengawasan alat angkut
- ✓ Bagi petugas diharapkan selalu memastikan ketersediaan oksigen dan alat kesehatan yang kemungkinan akan digunakan saat pemindahan pasien ke rumah sakit rujukan
- ✓ Petugas diwajibkan untuk selalu menggunakan APD pada saat melakukan rujukan maupun pemeriksaan pasien dan penumpang
- ✓ Melakukan tindakan pengendalian jika ditemukan vektor dan hewan pembawa penyakit pada alat angkut



Influenza

Pengertian

Influenza adalah infeksi virus yang menyerang sistem pernapasan, yaitu hidung, tenggorokan, dan paru-paru. Penyakit ini disebabkan oleh virus influenza tipe A, B, dan C. Dalam banyak kasus, influenza mungkin hanya menyebabkan gejala ringan, tetapi pada bayi dan balita, virus ini dapat menyebabkan komplikasi serius.



Penyebab

1. Influenza A: Penyebab paling umum dari wabah flu dan pandemi global. Subtipe virus ini, seperti H1N1 dan H3N2, sering berubah, menyebabkan kebutuhan vaksin yang berbeda setiap tahun.
2. Influenza B: Umumnya menyebabkan wabah yang lebih lokal dan biasanya lebih ringan dibandingkan dengan influenza A.
3. Influenza C: Penyebab gejala flu yang paling ringan dan tidak menyebabkan wabah.



Gejala

1. Demam tinggi yang tiba-tiba.
2. Batuk kering.
3. Sakit tenggorokan.
4. Pilek.
5. Sakit kepala.
6. Kelelahan dan lemas.
7. Sakit otot dan sendi.
8. Muntah dan diare (meskipun lebih jarang).



Pengobatan

1. Rehat yang Cukup: Memastikan anak mendapat istirahat yang cukup untuk memulihkan energinya.
2. Pemantauan Suhu Tubuh: Menggunakan obat penurun demam sesuai dosis untuk anak.
3. Penggunaan Obat Antiviral: Seperti oseltamivir (Tamiflu) yang dapat mengurangi keparahan dan durasi gejala jika diberikan dalam 48 jam pertama.
4. Pemenuhan Cairan: Memastikan anak tetap terhidrasi dengan ASI, susu formula, atau air.

Pencegahan

1. Vaksinasi: Pemberian vaksin flu tahunan adalah cara pencegahan utama.
2. Hindari Kontak dengan Penderita: Menghindari area dengan wabah flu.
3. Cuci Tangan: Mencuci tangan dengan sabun dan air mengurangi risiko penularan.
4. Hindari Menyentuh Wajah: Mencegah penyebaran virus ke mata, hidung, dan mulut.



Sumber : <https://ayosehat.kemkes.go.id/>

TIM PENYUSUN BULETIN EPIDEMIOLOGI BKK KELAS I MANADO

Pelindung:

drg. Resi Arisandi, MM, MH, SH

Pemimpin Redaksi:

dr. Noula T. Rembet, M.Kes

Tim Penulis:

1. Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan

1. Neni Yunita, SKM
2. Tanya J. C. Wijaya, SKM
3. Andrey Ranonto, SKM
4. Diana Kusumawati, S.Kep
5. Gabriella, SKM

2. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang

1. Fitrah Faturohman, S.H
2. Febe Eunike Rumajar, S.Kep

3. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan

1. Dortiana Manik, Amd

4. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus

1. dr. Marshal S. L. Raming

Tim Desain Layout:

1. Angelia Putri Susetyo, S.Kep
2. Kaitanus Horokubun
3. Rosanty Rizkha Agustina, A.Md.Ak
4. Glory Chrisviany Isabel Kambu, S.Tr.Kom

Tim Publikasi:

1. Lynni Christy Pontoluli
2. Ketut Nirta, A.Md.
3. I Wayan Erjhon Puriaryana, A.Md.TE
4. Wulan Saskia Habel, SE

Tim Validasi dan Kontrol Kualitas:

1. dr. Noula T. Rembet, M.Kes
2. Dian Ekarini, SE, MM
3. Richard Victor Ombuh, S.ST, M.Kes
4. dr. Brian Julius Sumual, M.Kes
5. dr. Priska Y.M.C. Tolala, M.Kes

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui <https://bit.ly/m/MANGADU>

Dukung dan bantu kami meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengisi survei kepuasan masyarakat. Suara anda membangun masa depan pelayanan publik yang lebih baik
<http://bit.ly/3GWvvJI>

Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi, Laporkan!



Survey Kepuasan Masyarakat





